

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perairan Carocok Tarusan berada di Kabupaten Pesisir Selatan pada  $0^{\circ}57'31,21'' - 2^{\circ}28',42,32''$  LS dan  $100^{\circ}17'48,64'' - 101^{\circ}17'34,3''$  BT, dengan luas daerah sekitar 6.049,33 km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 218 km. Kabupaten Pesisir Selatan berbatasan langsung dengan Kota Padang, Provinsi Bengkulu, Kabupaten Solok, Solok Selatan dan Samudera Indonesia (BPS, 2022 Kabupaten Pesisir Selatan). Masyarakat di Perairan Pantai Carocok Tarusan dominan berprofesi sebagai nelayan dengan alat tangkap yang dioperasikan yakni pukat tarik atau pukat pantai, bagan, jaring insang dasar dan payang.

Alat tangkap payang termasuk alat penangkapan yang digolongkan sebagai pukat kantong. Menurut Siswoyo *et al.* (2018), payang merupakan alat tangkap berkantong (*cod-end*) yang tidak dilengkapi dengan pembuka mulut jaring. Cara pengoperasian payang dilakukan dengan melingkari gerombolan (*schooling*) ikan kemudian menarik payang ke kapal yang tengah berlabuh jangkar/berhenti dari kedua bagian sayap serta tali selambar. Nelayan payang di sekitar Perairan Pantai Carocok Tarusan pada umumnya melakukan aktivitas penangkapan ikan dengan cara *one day fishing* atau penangkapan pagi dan kembali sore hari.

Hasil tangkapan payang sendiri terbagi 3, yakni hasil tangkapan utama (*main catch*), hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) serta hasil tangkapan buangan (*discard*). Tangkapan utama alat tangkap payang berupa ikan pelagis, salah satunya yakni teri (*Stolephorus sp.*) yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hasil tangkapan yang lain meliputi ikan kembung (*Selaroides leptolepis*), ikan tongkol (*Euthynnus affinis*), ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), ikan tamban (*Spratelloides gracilis*), ikan tenggiri (*Scomberomorini*), ikan ekor kuning (*Caesio cunning*) serta ikan maco (*Secutor ruconius*) (Murni *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian Febiyanti *et al.* (2020) mengenai analisis keramah lingkungan alat tangkap berdasarkan kriteria FAO (1995), alat tangkap payang di Carocok Tarusan termasuk kedalam alat tangkap ramah lingkungan dengan bobot kriteria sebesar 26,9. Payang merupakan salah satu alat tangkap yang mempunyai

produktivitas tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh ukuran mata jaring yang digunakan sehingga menyebabkan tingginya komposisi hasil tangkapan. Komposisi jenis ikan pada suatu perairan digunakan dalam melakukan prediksi keanekaragaman spesies yang terdapat di daerah penangkapan.

Keanekaragaman merupakan bergam jenis atau variasi individu pada komunitas yang berada di suatu populasi. Menurut Wuryantoro (2020), keanekaragaman hasil tangkapan payang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti lokasi penangkapan, musim dan kondisi lingkungan perairan. Selain keanekaragaman, distribusi ukuran juga berfungsi untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan ikan serta kelompok ukuran berdasarkan frekuensi panjang di suatu perairan. Menurut Dharmi *et al.* (2017), pengukuran sebaran distribusi frekuensi panjang dilakukan untuk mengetahui banyaknya kelompok ukuran yang ada dan berada pada kisaran berapa spesies terpanjang, terpendek dan terbanyak pada sampel yang digunakan.

Keanekaragaman dan distribusi ukuran hasil tangkapan payang memiliki implikasi penting bagi pengelolaan perikanan. Keanekaragaman komposisi jenis dan ukuran panjang ikan hasil tangkap payang dapat dipergunakan dalam menetapkan potensi sumber daya ikan di suatu wilayah, mengidentifikasi spesies yang terancam, serta merancang strategi pengelolaan yang tepat. Oleh karena itu analisis keanekaragaman dan distribusi ukuran sangat perlu dilakukan. Informasi mengenai keanekaragaman dan distribusi ukuran hasil tangkapan payang di Perairan Pantai Carocok Tarusan masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian keanekaragaman dan distribusi ukuran hasil tangkapan payang di Perairan Pantai Carocok Tarusan.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keanekaragaman komposisi hasil tangkapan payang di Perairan Pantai Carocok Tarusan.
2. Menganalisis distribusi ukuran hasil tangkapan pada alat tangkap payang di Perairan Pantai Carocok Tarusan.

### **1.3 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi mengenai keanekaragaman dan distribusi ukuran hasil tangkapan payang di Perairan Pantai Carocok Tarusan serta dapat menjadi sumber data untuk keberlanjutan pengelolaan sumberdaya perikanan.